

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang siklus pengeluaran dan siklus penggajian yang ada di Perwakilan BPKP Jawa Tengah pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan siklus penggajian dan pengeluaran di BPKP sudah terlaksana dengan sangat baik. Siklus penggajian yang ada disini telah sesuai dengan teori yang ada di buku Romney & Steinbart. Pelaksanaan siklus penggajian sudah tersusun dengan baik, alur sudah berjalan dengan runtut dan pengendalian sudah berjalan dengan baik sehingga tidak terjadi kecurangan saat pemberian gaji karena sudah otomatis melalui aplikasi dan langsung dikirim ke rekening masing-masing pegawai. Simpulan lebih rinci atas siklus pengeluaran dan penggajian di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan siklus penggajian yang ada di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah sudah sesuai dan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada di buku Romney & Steinbart. Petugas yang berhubungan dengan siklus penggajian adalah PPABP (Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai), bendahara pengeluaran, pembuat daftar gaji, dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen).

2. Pelaksanaan siklus pengeluaran yang ada di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah sudah sesuai dan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada di buku Romney & Steinbart. Dari 9 langkah siklus pengeluaran yang ada di bab III, bisa dirangkum menjadi 3 langkah utama yaitu pemesanan, pengecekan barang, dan penyetujuan faktur. Langkah 1-6 adalah proses pemesanan, langkah 7 adalah proses pengecekan barang, langkah 8-9 adalah proses penyetujuan faktur.
3. Pengendalian internal di siklus penggajian juga sudah terlaksana dan berjalan dengan baik di setiap aktivitas siklus penggajian. Ini bisa dilihat dari lancarnya aktivitas yang dijalankan, adanya pemisahan tugas, penggunaan teknologi, dan melakukan rekonsiliasi kepada KPPN agar pengiriman uang menjadi tepat waktu.
4. Pengendalian internal di siklus penggajian juga terlaksana dengan baik. Bisa dilihat dari prosedur yang terlaksana dengan lancar dengan gangguan yang tergolong sedikit. Aktivitas yang lancar ini bisa terjadi karena adanya fungsi pemisahan tugas yang dilakukan agar proses berjalan dengan runtut dan tidak tumpang tindih, penggunaan teknologi dengan menggunakan *digital payment*. Namun, ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Contohnya proses pencatatan persediaan masih menggunakan sistem periodik. Agar pencatatan lebih akurat, Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah seharusnya menggunakan sistem perpetual karena lebih akurat.